



► LEBARAN 2021

Pemkot Minta Salat Id di RT dan RW

UMBULHARJO-
Pemkot Jogja mengimbau masyarakat untuk mengadakan Salat Idulfitri (Id) di lingkungan terkecil yaitu RT dan RW, untuk mengendalikan jemaah.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Menurut Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, lebih baik memperbanyak tempat Salat Id daripada memaksakan di satu tempat namun tidak bisa mengendalikan jumlah jemaah.

"Bisa diselenggarakan di tingkat RT atau RW saja, dengan sistem jemaah yang diundang atau daftar, sehingga bisa memastikan kapasitasnya, bisa dikendalikan dan memastikan setiap warga sudah tahu di mana bisa melakukan Salat Id," kata Heroe, Rabu (5/5).

Sistem ini mirip saat penyelenggaraan pemilu di tempat pemungutan suara (TPS), setiap orang telah tahu jadwal kapan dan di mana harus memberikan suaranya.

Dengan sistem ini, Heroe berharap jemaah bisa lebih tertib dan protokol kesehatan (prokes) bisa dijalankan dengan maksimal. Terkait dengan tempat, Pemkot Jogja mengizinkan penyelenggaraan Salat Id di masjid, tanah lapang, atau jalan gang.

Penekanan utamanya adalah

► Untuk warga pendatang, boleh ikut Salat Id berjamaah apabila telah isolasi mandiri selama lima hari untuk yang sehat.

► Jemaah yang bisa Salat Id merupakan warga sekitar dengan wilayah berzona hijau atau kuning dalam versi PPKM Skala Mikro.

penerapan prokes seperti menjaga jarak dan juga membatasi kapasitas jemaah, maksimal 50%. Jemaah yang bisa Salat Id merupakan warga sekitar dengan wilayah berzona hijau atau kuning dalam versi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro.

"Kalau wilayah itu zona oranye atau merah, melakukan Salat Id di rumah masing-masing," kata Heroe.

Untuk warga pendatang, mereka boleh ikut Salat Id berjamaah apabila telah isolasi mandiri selama lima hari untuk yang sehat. Sementara untuk yang bergejala harus isolasi 15 hari terlebih dahulu.

Untuk jemaah salat diharapkan membawa alat ibadah sendiri-sendiri. Serta dianjurkan membawa hand sanitizer. Bagi pengurus masjid ataupun penyelenggara salat Id berjamaah, diminta untuk membentuk Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 untuk awasi penerapan prokes.

"Dilaporkan ke Satgas Kota

Jogja tentang jumlah tempat Salat Id dan tempatnya, secepatnya begitu sudah tertata semuanya. Berapa yang menggunakan masjid, berapa yang menggunakan halaman atau lahan setempat atau berapa yang menggunakan lapangan," kata Heroe.

Selain Salat Id, Pemkot Jogja melarang takbir keliling tahun ini. Adapun takbir dilakukan di masjid masing-masing dengan kapasitas 50% dan tidak melibatkan anak-anak.

Sesuai Aturan

Kelurahan Suryatmaja tahun ini akan gelar Salat Id berjamaah. Menurut Lurah Suryatmaja, Weda Satriya Negara, ada enam masjid dan satu musala yang akan menjadi tempat Salat Id berjamaah. Jumlah tempat Salat Id ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Weda mengatakan apabila Salat Id akan berjalan dengan prokes ketat dan sesuai aturan Pemkot Jogja.

"Untuk penambahan [tempat salat] nanti akan dikoordinasikan lagi dengan pengurus masjid atau musala dan pengurus RT atau RW. Di setiap kampung juga ada gedung pertemuan yang bisa digunakan menampung jemaah apabila jumlahnya melebihi [kapasitas]," kata Weda, Kamis (6/5).

Sementara untuk Masjid Syuhada, pengurus masjid tidak menyelenggarakan Salat Id. "Tidak ada, tahun sebelumnya juga tidak diadakan," kata Ujang Chandra, Ketua Panitia Kegiatan Ramadan Masjid Syuhada, Kamis.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
4. Kelurahan Suryatmaja			
5. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005